

ABSTRAK

Agustin, Dwi Anisa. 2025. Eksplorasi Etnomatematika Dalam Kerajinan Gazebo Bambu di Desa Candijati Arjasa Jember. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Chusnul Khotimah Galatea, M.Pd (2) Dr. Hana Puspita Eka Firdaus, M.Pd.

Kata Kunci: Etnomatematika, Geometri, Kerajinan Gazebo Bambu

Penelitian ini penting untuk mengungkapkan bahwa matematika tidak hanya sebatas ilmu yang dipelajari di kelas, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kerajinan gazebo bambu di Desa Candijati yang mengandung konsep matematika secara alami dan diwariskan secara turun-temurun, serta memiliki makna filosofis yang unik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etnomatematika dalam kerajinan gazebo bambu di Desa Candijati Arjasa Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan datanya diuji menggunakan teknik triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat konsep matematika dalam kerajinan gazebo bambu, yaitu bangun datar (segitiga sama kaki, segitiga siku-siku, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium), bangun ruang (Rangka limas segi empat dengan alas persegi dan persegi panjang, rangka kubus, rangka balok, dan tabung), serta transformasi geometri (refleksi dan translasi). Selain sebagai struktur fungsional, bentuk-bentuk ini memiliki makna filosofis, yaitu keseimbangan, ketahanan, keteraturan, dan harmoni terhadap alam sekitar. Motif anyaman belah ketupat sebagai dekoratif, rangka limas segi empat pada atap melambangkan perlindungan dari segala arah, rangka kubus dan balok memberikan ruang yang nyaman serta mencerminkan kekokohan. Bentuk tabung melambangkan penghormatan terhadap alam serta pemanfaatan secara bijak. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika berbasis budaya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam etnomatematika serta keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan kearifan lokal.